



Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo

Theana Gita Reta

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Dorothea Ririn Indriastuti

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi Penulis: gitatheana@gmail.com

Abstrak *This study analyzes: 1) the effect of financial technology usage on the financial performance of MSMEs in Grogol District, Sukoharjo, 2) the effect of financial literacy on MSME financial performance, and 3) the effect of financial management on MSME financial performance. This study employs a quantitative method using IBM SPSS for data analysis. The analytical techniques include descriptive analysis, multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. The multiple linear regression results show $Y = 5.216 + 0.152X_1 + 0.221X_2 + 0.333X_3 + e$. The t-test indicates that financial technology, financial literacy, and financial management significantly influence MSME financial performance. The F-test yields an F-value of 24.818 with a significance level of $0.000 < 0.05$, confirming that the model can predict financial performance. The coefficient of determination (adjusted R Square) of 0.351 indicates that the independent variables contribute 35.1% to MSME financial performance.*

Keywords: *financial literacy; financial management; financial performance; financial technology usage.*

Abstrak Penelitian ini menganalisis: 1) pengaruh penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo, 2) pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, dan 3) pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan IBM SPSS untuk analisis data. Teknik analisis mencakup analisis deskriptif, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil regresi linier berganda menunjukkan $Y = 5,216 + 0,152X_1 + 0,221X_2 + 0,333X_3 + e$. Uji t menunjukkan financial technology, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Uji F menghasilkan nilai F hitung 24,818 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga model dapat memprediksi kinerja keuangan. Koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,351 menunjukkan variabel independen berkontribusi 35,1% terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: Kinerja keuangan; literasi keuangan; pengelolaan keuangan; penggunaan *financial technology*.

PENDAHULUAN

Kecamatan Grogol, Sukoharjo, yang berbatasan langsung dengan Kota Surakarta, memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama di sektor perdagangan, jasa, dan industri kecil. Namun, pelaku UMKM di daerah ini masih menghadapi tantangan besar, seperti rendahnya literasi keuangan, manajemen keuangan yang kurang terstruktur, dan pemanfaatan teknologi keuangan (fintech) yang belum maksimal. Menurut survei OJK (2024), tingkat literasi keuangan nasional hanya 65,43%, masih jauh dari target 90%. Sementara itu, meskipun transaksi fintech di UMKM mencapai Rp 51 triliun (OJK, 2023), banyak pelaku usaha belum memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung kinerja keuangan mereka.

Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan yang bijak dan keberlanjutan usaha. Brigham dan Ehrhardt (2016) menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Beberapa negara berkembang seperti Brasil dan India telah berhasil memanfaatkan fintech untuk meningkatkan literasi

keuangan dan kinerja UMKM (EY Fintech Report, 2023). Sementara itu, UMKM di Kecamatan Grogol masih menghadapi kendala berupa lemahnya literasi keuangan, manajemen keuangan yang kurang terorganisir, serta pemanfaatan fintech yang belum maksimal. Hal ini membuat mereka rentan terhadap masalah keuangan seperti arus kas yang buruk, sulitnya mendapatkan akses pembiayaan, hingga risiko kebangkrutan.

Ada kesenjangan antara kondisi ideal (*das sollen*), di mana UMKM memiliki literasi keuangan tinggi, pengelolaan keuangan yang baik, serta pemanfaatan fintech yang maksimal, dengan kondisi nyata (*das sein*), di mana banyak UMKM di Grogol masih tertinggal dalam aspek-aspek tersebut. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan fintech terhadap kinerja UMKM. Nensi dkk. (2023) menemukan bahwa ketiga variabel ini berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan Anggriani dkk. (2023) berpendapat bahwa literasi dan pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan. Sementara itu, penelitian Hartina dkk. (2023) justru menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan mengkaji UMKM di Kecamatan Grogol secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fintech, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM serta menjadi dasar bagi kebijakan yang dapat meningkatkan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan fintech bagi pelaku UMKM.

KAJIAN TEORI

1. PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (*fintech*)

Financial technology atau *fintech* adalah inovasi dalam dunia keuangan yang menggabungkan teknologi dengan layanan finansial untuk mempermudah transaksi dan akses keuangan. Menurut Wulandari dan Wiagustini (2024), *fintech* membantu UMKM dalam mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan aktivitas bisnis mereka. Bank Indonesia sendiri mendefinisikan *fintech* sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan layanan baru dan meningkatkan efisiensi transaksi.

Bagi pelaku usaha, *fintech* memiliki banyak manfaat, seperti mempermudah transaksi, meningkatkan keamanan pembayaran, serta memberikan berbagai keuntungan tambahan seperti diskon atau cashback. Selain itu, *fintech* juga mendukung pembayaran tanpa uang tunai (*cashless payment*) yang lebih praktis dan cepat (Hanafi, 2021). Dengan semua keuntungan ini, pemanfaatan *fintech* dalam bisnis UMKM bisa menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

2. LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan dengan baik. Ningtyas (dalam Yuniarti, 2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap informasi keuangan, keterampilan dalam mengelola uang, serta sikap dalam menghadapi berbagai keputusan finansial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016), tingkat literasi keuangan terbagi menjadi empat kategori, yaitu sangat paham (*well literate*), cukup paham (*sufficient literate*), kurang paham (*less literate*), dan tidak paham sama sekali (*not literate*).

Remund (2010) membagi literasi keuangan ke dalam lima aspek utama, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan finansial, perilaku keuangan, sikap terhadap uang, dan kemampuan mengambil keputusan keuangan. Studi oleh Rusnawati et al. (2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dapat membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan menghindari kesalahan finansial.

3. PENGELOLAAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan adalah proses mengatur pemasukan dan pengeluaran agar keuangan tetap sehat dan bisnis bisa berkembang dengan baik. Menurut Musdalifa et al. (2021), pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi finansial bisnis mereka, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Nurjanah et al. (2022) menambahkan bahwa cara seseorang mengatur keuangannya mencerminkan kebiasaannya dalam mengelola bisnis, termasuk dalam hal menyusun anggaran dan mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan usaha.

Humaira (2018) menjelaskan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sangat bergantung pada perilaku finansial individu. Kuswadi (2004) menyebutkan empat aspek utama dalam pengelolaan keuangan, yaitu perencanaan (menentukan tujuan keuangan dan menyusun anggaran), pencatatan (mendokumentasikan transaksi dengan rapi), pelaporan (membuat laporan keuangan seperti neraca dan arus kas), serta pengendalian (memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat menghindari kesulitan keuangan, mengatur modal dengan lebih efektif, dan memastikan kelangsungan usahanya.

4. KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang seberapa baik suatu usaha dalam mengelola keuangan dan mencapai keuntungan. Jubaedah & Destiana (2016) menyebutkan bahwa kinerja keuangan mencakup kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan, mengelola biaya, serta menjaga stabilitas keuangan. Hutabara (2020) menambahkan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai aspek seperti profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba), likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), serta solvabilitas (kemampuan membayar utang).

Bagi UMKM, kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam keberlanjutan bisnis. Analisis kinerja keuangan membantu pemilik usaha menghindari masalah keuangan seperti kekurangan modal atau kebangkrutan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang fintech, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, khususnya di Kecamatan Grogol, Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk melihat hubungan antara penggunaan fintech, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang ingin mengetahui apakah satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Dengan kata lain, penelitian ini mencoba mencari tahu apakah fintech, literasi keuangan, dan cara mengelola keuangan benar-benar berdampak pada kinerja UMKM. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada pemilik

atau pengelola UMKM. Jawaban mereka kemudian diubah ke dalam bentuk angka menggunakan skala Likert, sehingga lebih mudah dianalisis. Selain itu, data mengenai jumlah UMKM di Kecamatan Grogol juga digunakan sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

PENDEKATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memahami bagaimana penggunaan fintech, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dengan menggunakan data angka yang dianalisis secara statistik. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan langsung kepada pemilik dan pengelola UMKM. Selain itu, penelitian ini bersifat asosiatif, yang berarti mencari tahu apakah ada hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Untuk menganalisis data, digunakan metode regresi linier berganda guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan UMKM.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. “*Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” Dengan demikian sampel yang di ambil adalah secara acak tanpa memperhatikan strata atau kriteria dalam pengambilan sampelnya. (Sugiyono, 2017: 126). Pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan undian dari daftar pelaku UMKM, sehingga sampel di dapatkan secara merata.

ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah menggunakan Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada **Hasil Penelitian dan Pembahasan** memuat uraian tentang analisis hasil penelitian untuk memberikan jawaban/solusi terhadap masalah penelitian. Apabila terdapat rincian sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dapat menggunakan penulisan sub bab seperti di bawah ini.

1. Sub Bab

Uraian di dalam **Sub Bab**, hindari penggunaan dot poin, pengabjadan, atau penomoran sebagai berikut:

- a.
- b.
- c.

Seharusnya ditulis mengikuti kalimat sebagai berikut: a.; b., dan c.

Manuskrip ditulis dalam bentuk essay, sehingga tidak ada format *numeric* atau abjad yang memisahkan antar bab/bagian, ataupun untuk menandai bab/bagian baru. Tabel dan gambar/grafik hanya terdapat dalam pembahasan. Tabel dibuat hanya dengan garis horizontal.

1. UJI INSTRUMEN

Berdasarkan hitungan hasil uji validitas variabel penggunaan *financial technology* diuji menggunakan 5 item kuisisioner, literasi keuangan dengan 5 item kuisisioner, pengelolaan keuangan dengan item 5 kuisisioner dan kinerja keuangan item 5 kuisisioner. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuisisioner mempunyai *P-value* < 0,05, artinya seluruh item pernyataan masing masing variabel valid. Hasil uji reliabilitas *Cronbachs Alpha* diperoleh

nilai variabel *financial technology* sebesar 0,726, literasi keuangan sebesar 0,717, pengelolaan keuangan sebesar 0,725 dan kinerja keuangan sebesar 0,685 sehingga dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0,6.

2. UJI ASUMSI KLASIK

Tabel.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov-value</i> (signifikansi) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,200 > 0,05	Lolos Uji
Uji Multikolinearitas	Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (<i>financial technology</i>) = 0,790, X2 (literasi keuangan) = 0,619 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 0,626 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (<i>financial technology</i>) = 1,266, X2 (literasi keuangan) = 1,616 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 1,596 < 10.	Lolos Uji
Uji Heteroskedastisitas	Hasil menunjukkan bahwa p-value (signifikansi) untuk variabel X1 (<i>financial technology</i>) = 0,716, X2 (literasi keuangan) = 0,661 dan X3 (pengelolaan keuangan) = 0,463 > 0,05,	Lolos Uji

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025.

3. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.216	1.546		3.373	.001
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)	.152	.073	.164	2.078	.040
LITERASI KEUANGAN (X2)	.221	.085	.231	2.594	.011
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.333	.086	.342	3.857	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 5,216 + 0,152 X1 + 0,221X2 + 0,333 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a. $a = 5,216$ (positif)
artinya jika variabel X1 (*financial technology*), X2 (literasi keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah positif.
- b. $b1 = 0,152$ (*Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan)

artinya : jika *financial technology* meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (literasi keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan/tetap.

- c. $b_2 = 0,221$ (Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan)
artinya : jika literasi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial technology*) dan X3 (pengelolaan keuangan) konstan/tetap
- d. $b_3 = 0,333$ (Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan)
artinya : jika pengelolaan keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (*financial technology*) dan X2 (literasi keuangan) konstan/tetap.

4. Uji T

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.216	1.546		3.373	.001
FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)	.152	.073	.164	2.078	.040
LITERASI KEUANGAN (X2)	.221	.085	.231	2.594	.011
PENGELOLAAN KEUANGAN (X3)	.333	.086	.342	3.857	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diperoleh hasil uji T adalah :

- a. Uji –t Variabel X1 (*financial technology*)
Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol terbukti kebenarannya.
- b. Uji –t Variabel X2 (literasi keuangan)
Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol terbukti kebenarannya.
- c. Uji –t Variabel X3 (pengelolaan keuangan)
Diperoleh nilai $p\text{-value (signifikansi)} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Uji F (Ketepatan Model)

Tabel 4. Hasil Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	324.029	3	108.010	24.818 .000 ^b
	Residual	561.414	129	4.352	
	Total	885.444	132		

- a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)
 b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN (X3), PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 24,818 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (*financial technology*), X2 (literasi keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

6. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.351	2.086

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN (X3), PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,351. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*financial technology*), X2 (literasi keuangan) dan X3 (pengelolaan keuangan) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 35,1 %. Sisanya ($100\% - 35,1\%$) = 64,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya modal usaha, persaingan pasar, strategi keuangan, kondisi ekonomi makro, dan lain sebagainya. Selain dipengaruhi oleh variabel lain diluar model, di pengaruhi oleh pelaku UMKM Kecamatan Grogol yang belum memaksimalkan penggunaan *financial technology*, dan pelaku UMKM Kecamatan Grogol yang belum memiliki pencatatan atau pengelolaan keuangan secara terstruktur.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukan bahwa Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 2.078 dengan nilai *p-value* $0,040 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi berganda positif sehingga semakin baik atau maksimal penggunaan *financial technology* maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Menurut Banding (2023:6) *Financial Techology* adalah teknologi yang dapat digunakan untuk kegiatan keuangan dan untuk memfasilitasi keuangan seperti transaksi digital, pembiayaan online, investasi dan sebagainya. Hasil penelitian ini didukung oleh Ni Putu Prisma Devi Wulandari, Ni Luh Putu Wiagustini (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Agar variabel *financial technology* meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol, maka UMKM di Kecamatan Grogol sebaiknya lebih meningkatkan penggunaan *financial technology* untuk pinjaman dan pembiayaan online seperti pinjaman, dan sebagainya. UMKM di Kecamatan Grogol hendaknya sering menggunakan transaksi digital seperti (DANA, OVO, Flip, dll) karena dengan menggunakan *financial technology*, kegiatan keuangan UMKM semakin efisien.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 2.594 dengan nilai p -value $0,011 < 0,05$ dan nilai regresi berganda positif sehingga semakin baik literasi keuangan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Menurut Zakiyyah (2023:3) peran penting literasi keuangan yaitu dengan membekali pada setiap individu untuk bisa menghadapi setiap kondisi perekonomian yang berubah dengan pendidikan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Nensi Yuniarti, Zs, Shelly Rizky Belyani, Furqonti Ranidiah, Indri Dwi Via, Yogi Hadhiyanto (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Agar variabel literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol, maka UMKM di Kecamatan Grogol sebaiknya semakin memahami pengelolaan anggaran dengan cara semakin melakukan pembukuan. UMKM di Kecamatan Grogol hendaknya selalu memiliki pemahaman mengenai resiko keuangan dan keputusan finansial yang bijak untuk mengurangi dan menghindari resiko pada usaha.

3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 3.857 dengan nilai p -value $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi berganda positif sehingga semakin baik atau maksimal pengelolaan keuangan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Menurut Kustiningsih dan Farhan (2022:16) Manajemen Keuangan atau pengelolaan keuangan adalah hal yang mempelajari tentang pengelolaan dana, bagaimana cara mendapatkan modal kerja, dan pendanaan lainnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Aprilia Umrah Daud, Niswatin, Victorson Taruh (2023) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Agar variabel pengelolaan keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol, maka UMKM di Kecamatan Grogol sebaiknya semakin meningkatkan pengelolaan arus kas dengan cara memiliki pencatatan transaksi keuangan secara terstruktur. dan UMKM di Kecamatan Grogol sebaiknya selalu melakukan pengelolaan keuangan melalui pembayaran kewajiban selalu tepat waktu pada tanggal jatuh tempo memberikan nilai tambah bagi konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Grogol, Sukoharjo. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah tersebut. Demikian pula, pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan, semakin meningkat pula kinerja keuangan yang dicapai oleh UMKM di Kecamatan Grogol, Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. PT. Nas Media Indonesia.
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., & dkk. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Seval Literindo Kreasi.
- Agustin, W., Maula, S., Nirbita, B. (2022). Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil Mikro Menengah di Kecamatan Manonjaya (Studi Kasus pada UMKM Viloralove). *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3, No.2, hal. 249-255.
- Alkhawaldeh, B.Y., Alhawamdeh, H., Al-Afeef, M.A.M., Al-Smadi, A.W., Almarshad, M., Fraihat, B.A.M., Soumadi, M.M., Nawasra, M., & Alaa, A.A. (2023). "The effect of financial technology on financial performance in Jordanian SMEs: The role of financial satisfaction". *Uncertain Supply Chain Management*. Vol. 11,hal. 1019-1030.
- Anggriani, I., Armiani, Wahyullah, M. (2023). "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2. No. 3, hal. 598-609.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo. (2023). *Kecamatan Grogol dalam angka 2023*. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari <https://sukoharjokab.bps.go.id/id/publication/2023/09/26/2e12476aadde75deb7381699/kecamatan-grogol-dalam-angka-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2024*. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Bank Indonesia. (2017). *Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Diakses pada 25 Oktober 2024 , dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_191217.aspx
- Banding, M. P. (2023). *Financial technology: Suatu pengantar*. CV. Mega Press Nusa.
- Brigham, E.F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theor&Practice* (13th ed.). Cengage Learning.
- Daud, A.U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). "Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm". *Jurnal Mirai Management*. Vol. 8, No. 1, hal. 634-646.
- EY.(2024). *EY Fintech Report 2024: Insights on Brazil's Digital Payments*. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari https://www.ey.com/en_br
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi. (2021). *Dasar-Dasar FinTech*. Aswaja Pressindo.
- Hakim, L., & Hapsari, R. (2022). *Buku Ajar Financial Technology LAW*. CV. Adanu Abimata.
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupi, IGKA. (2020). "The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java". *Journal of Social Science*.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M.H.(2023). "Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM". *SEIKO : Journal of Management & Business*. Vol. 6, No. 1, hal. 644-651

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2023). Data dan Statistik UMKM di Indonesia. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Khan, M.A., Ali, A.A. (2021). The Impact of Financial Technology and SMES Financial Performance in Developing Countries. *Asian Journal of Bussines and Management*, 9(2), 34-45.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2022). Manajemen keuangan: Dasar-dasar pengelolaan keuangan. *CV Globalcare*.
- Mulyani, Dwinta dan Nurhayati, Ai. (2022). "Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat". *Ekono Insentif*, Vol. 16, No. 2, hal. 63-81.
- Musdalifa, Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). "Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan *P2P Lending* terhadap Modal Usaha serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar". Vol. 10, No. 2, hal. 227-234.
- Naufal Ilham, M., & Purwanto, Eko. (2022). "Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.6, No.2, hal 209-215.
- OCBC Indonesia. (2023). *Business Fitness Index 2023: 80% pelaku UMKM masih catat keuangan secara manual*. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari <https://jogjaaja.com/read/80-persen-pelaku-umkm-masih-catat-keuangan-secara-manual-1>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Siaran Pers OJK tentang UMKM 2023. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Bulan-Fintech-Nasional-%28BFN%29-dan-5th-Indonesia-Fintech-Summit-Expo-%28IFSE%29-2023-/SPB%20-%20Bulan%20Fintech%20Nasional%20%28BFN%29%20dan%205th%20Indonesia%20Fintech%20Summit%20Expo%20%28IFSE%29%202023.pdf>
- Pandak, Alfrid dan Nugroho, D.S. (2023). "Pengaruh *Financial Technology* Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm". *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*. Vol. 1, No. 3, hal.311-320.
- Putri, S., & Sungkono. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*. Vol. 2, No. 7, hal. 1557-1563.
- PP No. 7 Tahun 2021 Undang-Undang Cipta Kerja. (2021). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Rusdi, Rusnawati dan Sarahuddin, R. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar". *SEIKO: Journal of Management & Business*. Vol. 5 (2), hal. 253-261.
- Securities and Exchange Board of India (SEBI). (2023). Annual Report 2023: *Financial Literacy Initiatives*. Diakses pada 25 Oktober 2024, dari <https://www.sebi.gov.in>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suras, M., Semaun, S., Darwis. (2024). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*. Vol. 2, hal. 28-41.
- Wulandari, N.P.P.D., Wiagustini, N.L.P. (2024). “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Pendanaan dan Kinerja Keuangan di Kota Denpasar”. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 7, No. 3, hal. 8556-8564.
- Yuniarti, N.Z., Belyani, S.R., Ranidiah, F., Via, I.D., & Hadhiyanto, Y. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu)”. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*. Vol. 8, No. 2, hal. 1832-1839.
- Zakiyyah,M., Fadah, I., Paramu, H., dan Awwaliyah, I.N. (2023). *Literasi (Keuangan, Informasi Digital dan Keuangan Digital)*. UM Jember Press